

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab masalah yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Metode eksperimen adalah penelitian yang sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan (Suharsimi, 2006:3).

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti pengaruh media lirik lagu dalam pembelajaran menulis karangan narasi sugestif. Penelitian ini akan menggunakan kelas kelompok tunggal atau tanpa kelas pembandingan. Desain yang digunakan adalah *pre-test and post-test Group*

Pola:

$$O_1 X O_2$$

Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pretes, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut postes.

Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni $O_2 - O_1$ diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.

3.2 Teknik Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes dilakukan dua kali, yaitu tes menulis karangan narasi sugestif sebelum diberi media lirik lagu yang disebut pretes dan setelah diberi media lirik lagu yang disebut postes.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

- 1) Menilai dan menganalisis hasil pretes dan postes tes menulis karangan narasi sugestif siswa berdasarkan kriteria penilaian berikut.

Tabel 3.1

KRITERIA PENILAIAN KARANGAN NARASI SUGESTIF

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian	Keterangan
Ejaan	4	Sangat baik tidak terdapat kesalahan
	3	Baik terdapat tiga kesalahan
	2	Cukup terdapat empat kesalahan
	1	Kurang terdapat lebih dari enam kesalahan
Diksi	4	Pilihan kata tepat
	3	Pilihan mendekati tepat
	2	Pilihan kata kurang tepat
	1	Pilihan kata sangat kurang
judul	4	Judul sesuai dengan tema dan menarik
	3	Judul sesuai dengan tema tetapi tidak menarik
	2	Judul tidak sesuai dengan tema tetapi menarik
	1	Judul tidak sesuai dengan tema dan tidak menarik
Tema	4-3	Tema yang diambil unik (jarang digunakan oleh penulis lain)

	2	Tema cukup unik
	1	Tema tidak unik
tokoh	4	Terdapat tokoh utama, tokoh pendukung dan digambarkan secara jelas
	3	Terdapat tokoh utama, tidak ada tokoh pendukung dan digambarkan secara jelas
	2.	Tidak ada tokoh utama tetapi terdapat tokoh pendukung dan tidak digambarkan secara jelas
	1.	Tidak terdapat tokoh dan tidak digambarkan secara jelas
Latar	4	Latar digambarkan secara jelas dan rinci
	3	Latar digambarkan secara jelas tetapi tidak rinci
	2	Latar digambarkan tidak jelas dan tidak rinci
	1	Latar tidak digambarkan
alur	4	Alur tersusun logis dan menarik minat baca
	3	Alur cukup logis dan menarik minat baca
	2	Alur kurang logis dan menarik minat baca
	1	Alur tidak logis dan tidak menarik
Sudut pandang	4 - 3	Penggunaan sudut pandang konsisten
	2	Penggunaan sudut pandang cukup konsisten
	1	Penggunaan sudut pandang tidak konsisten
Amanat	4	Amanat yang ingin disampaikan jelas dan mudah ditangkap pembaca

3	Amanat yang ingin disampaikan cukup jelas dan mudah ditangkap pembaca
2	Amanat yang ingin disampaikan kurang jelas dan mudah ditangkap pembaca
1	Tidak terdapat amanat negatif

Keterangan: 4 = sangat baik

2 = cukup

3 = baik

1 = kurang

2) Penilaian hasil pretes dan postes karangan narasi sugestif siswa dinilai oleh tiga penilai. adapun ketiga penilai yang memberikan penilaian adalah sebagai berikut.

- a. Maya Mariana sebagai peneliti, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI Bandung dan telah melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) di SMA Negeri 14 Bandung.
- b. Ani Maryani, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI Bandung dan telah melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) di SMA Negeri 14 Bandung.
- c. Dra. Sofie, Guru Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 18 Bandung.

- 3) Menyusun skor menulis karangan narasi sugestif siswa hasil pretes dan postes dari tiga orang penilai.

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{jumlah penilai}}$$

- 4) Uji reabilitas nilai karangan narasi sugestif siswa hasil pretes dan postes dari tiga orang penilai dengan menggunakan rumus Hyot.

$$r_{tt} = \frac{v_t - v_k}{v_k} \quad (\text{Suharsimi, 2006 : 191})$$

Keterangan: rtt = Reabilitas penimbang

vt = Varian responden

vk = Varian sisa

Dari data tersebut, dapat dilihat tingkat korelasinya berdasarkan pada tabel Gilford.

< dari 0, 20	= tidak ada korelasi
0,20 - 0,40	= korelasi rendah
0,40 - 0,60	= korelasi sedang
0,60 - 0,80	= korelasi tinggi
0,80 - 0,99	= korelasi tingkat tinggi
1,00	= korelasi sempurna

- 5) Uji normalitas nilai karangan narasi sugestif siswa hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus:

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Suharsimi, 2006: 290})$$

6) Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Untuk membuktikan hipotesis pertama, maka perlu ditentukan rata-rata nilai pretes karangan narasi sugestif dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{n}$$

b. Untuk membuktikan hipotesis kedua, maka perlu ditentukan rata-rata nilai pretes karangan narasi sugestif dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_2}{n}$$

❖ Dalam pembuktian hipotesis pertama dan kedua digunakan criteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2

KATEGORI PENILAIAN

Jumlah Skor	Kategori
81 - 100	Sangat baik
61 - 80	Baik
51 - 65	Cukup
25 - 50	kurang

c. Untuk membuktikan hipotesis ketiga, maka perlu diketahui seberapa besar keefektivitasan variable X (media lirik lagu) dengan menggunakan rumus t_{tabel} .

Langkah-langkah menguji hipotesis ketiga sebagai berikut.

- Menentukan rerata (*mean*) hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

- Mencari mean perbedaan pretes dan postes

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- Menentukan jumlah kuadrat deviasi ($\sum X^2 d$) dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

- Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Suharsimi, 2006 : 309)

Dengan keterangan:

Md = mean dari deviasi (d) antara *post test* dan *pretest*

Xd = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = banyaknya subjek

- Menentukan t_{tabel} dengan menghitung derajat kebebasan
- Setelah t_{hitung} diketahui, kemudian membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis terbukti.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat berhubungan erat dengan masalah evaluasi. Hal itu sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa, "Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi adalah juga mengadakan pengukuran. Mendasarkan pada pengertian ini, apabila kita menyebutkan jenis metode atau alat atau instrumen pengumpulan data, maka sama saja dengan menyebut alat evaluasi, atau setidaknya tidaknya hampir seluruhnya sama."

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen pembelajaran yaitu berupa silabus dan rencana pembelajaran yang dijadikan acuan ketika proses pembelajaran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMA Negeri 18 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester : X/2

Alokasi Waktu : 10 jam pelajaran (lima kali pertemuan)

Kompetensi Dasar : Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain ke dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen

B. Indikator

1. Siswa mampu menemukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek
2. Siswa mampu menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan pelaku, peristiwa, dan latar
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.

C. Suber/Bahan/Alat Pembelajaran

1. *radio tape*
2. kaset letto
3. kertas karton yang berisi lirik lagu
4. lembaran kertas yang berisi lirik lagu
5. buku paket bahasa Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Cerpen adalah cerita yang hanya menceritakan satu peristiwa dari seluruh kehidupan pelakunya.
2. Unsur-unsur cerpen:
 - a. tema
 - b. penokohan
 - c. latar
 - d. alur
 - e. sudut pandang
 - f. amanat

E. Strategi Pembelajaran

Pertemuan 1

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru mengondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru memberikan apersepsi 3. Guru memberikan acuan materi	15'
Kegiatan Inti	Guru menyuruh siswa membuat karangan narasi sugestif berjenis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain.	60'
Kegiatan Akhir	Guru memberikan acuan materi untuk pertemuan selanjutnya	15'

Pertemuan 2

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru mengondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru memberikan apersepsi 3. Guru memberikan acuan materi	15'
Kegiatan Inti	1. Guru membagi lembaran kertas yang berisi lirik lagu "permintaan hati" Letto kepada siswa.	60'

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa membaca lembaran kertas yang telah dibagikan tersebut 3. Setelah siswa selesai membaca, guru memutar lagu Letto tersebut diikuti lagu letto lainnya. 4. Siswa membaca kembali dengan lirik lagu tersebut dengan tenang. 5. Tunggu respon dari siswa! 6. Selanjutnya putar lagi lagu yang sama pada kegiatan 2, sambil guru menempelkan karton yang berisi lirik lagu di papan tulis. 7. Guru mengajak siswa berdiskusi tentang tema lirik lagu tersebut. 8. Setelah selesai berdiskusi, guru memutar kembali lagu yang sama pada kegiatan 2. 	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi dan Tanya jawab 2. guru memberikan acuan materi untuk pertemuan selanjutnya 	15'

Pertemuan 3

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru memberikan apersepsi 3. Guru memberikan acuan materi 	15'
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi lembaran kertas yang berisi lirik lagu “permintaan hati” Letto kepada siswa. 2. Siswa membaca lembaran kertas yang telah dibagikan tersebut 3. Setelah siswa selesai membaca, guru memutarakan lagu Letto tersebut diikuti lagu letto lainnya. 4. Siswa membaca kembali dengan lirik lagu tersebut dengan tenang. 5. Tunggu respon dari siswa! 6. Selanjutnya putar lagi lagu yang sama pada kegiatan 2, sambil guru menempelkan karton yang berisi lirik lagu di papan tulis. 7. Guru mengajak siswa berdiskusi tentang alur lirik lagu tersebut. 	60'

	8. Setelah selesai berdiskusi, guru memutar kembali lagu yang sama pada kegiatan 2.	
Kegiatan Akhir	1. Guru dan siswa melakukan refleksi dan Tanya jawab 2. guru memberikan acuan materi untuk pertemuan selanjutnya	15'

Pertemuan 4

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru mengondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru memberikan apersepsi 3. Guru memberikan acuan materi	15'
Kegiatan Inti	1. Guru membagi lembaran kertas yang berisi lirik lagu “permintaan hati” Letto kepada siswa. 2. Siswa membaca lembaran kertas yang telah dibagikan tersebut 3. Setelah siswa selesai membaca, guru memutar lagu Letto tersebut diikuti lagu letto lainnya. 4. Siswa membaca kembali dengan	60'

	<p>lirik lagu tersebut dengan tenang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Tunggu respon dari siswa! 6. Selanjutnya putar lagi lagu yang sama pada kegiatan 2, sambil guru menempelkan karton yang berisi lirik lagu di papan tulis. 7. Guru mengajak siswa berdiskusi tentang latar lirik lagu tersebut. 8. Setelah selesai berdiskusi, guru memutar kembali lagu yang sama pada kegiatan 2. 	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi dan Tanya jawab 2. guru memberikan acuan materi untuk pertemuan selanjutnya 3. penugasan 	15'

Pertemuan 5

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru memberikan apersepsi 3. Guru memberikan acuan materi 	15'

Kegiatan Inti	Guru menyuruh siswa membuat karangan narasi sugestif berjenis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dalam lirik lagu "Permintaan Hati" Letto	60'
Kegiatan Akhir	Guru memberikan acuan materi untuk pertemuan selanjutnya	15'

F. Metode Pembelajaran

1. diskusi
2. latihan

G. Penilaian

1. jenis tagihan
tugas individu
2. bentuk instrumen
uraian singkat
3. contoh instrumen

Dari lirik lagu tersebut, buatlah sebuah cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur cerpen, pilihan kata, tanda baca, dan ejaan!

4. Instrumen penilaian

Tabel 3.3

Instrumen Penilaian

Komponen yang dinilai	kualifikasi				Bobot
	SB	B	C	K	
Diksi					2
Ejaan					2
ISI:					
Judul					2
Tema					4
Tokoh					3
Latar					4
Alur					4
Sudut pandang					2
Amanat					2
Jumlah					25

2) Alat evaluasi berupa tes.

Instrumen yang digunakan dalam teknik tes adalah tes kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Hasil tes tersebut akan dinilai oleh tiga penilai. Berikut adalah format penilaian kemampuan menulis siswa.

Tabel 3.4

FORMAT PENILAIAN TES TULIS

Komponen yang dinilai	kualifikasi				Bobot	skor
	SB	B	C	K		
Diksi					2	
Ejaan					2	
ISI:						
Judul					2	
Tema					4	
Tokoh					3	
Latar					4	
Alur					4	
Sudut pandang					2	
Amanat					2	
Jumlah					25	

Keterangan : skor siswa = skor x bobot

3.4 Sumber Data Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi sensus (Suharsimi, 2006:130).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 18 Bandung.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Suharsimi, 2006:130).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dalam penentuan sampel. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kelas X-2 memiliki tingkat kemampuan menulis yang rendah diantara kelas lainnya. Hal tersebut terbukti ketika peneliti membandingkan hasil pretes karangan narasi sugestif siswa kelas X-3 dengan siswa kelas X-2. Maka, peneliti memutuskan bahwa kelas X-2 cocok dijadikan *sample* penelitian